



Journal of Human And Education

Volume 5, No. 2, Tahun 2025, pp 267-272

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital dalam UMKM: Sebuah Kajian Literatur

Witri Rahayu¹, Jhon Veri²

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

Email: witrirahayu0906@gmail.com

Abstrak

Penerapan sistem informasi manajemen berbasis digital dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi semakin penting di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi. UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, namun sering menghadapi tantangan seperti keterbatasan akses modal, rendahnya literasi digital, serta kurangnya pemanfaatan teknologi dalam manajemen bisnis. Digitalisasi menjadi solusi utama untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi bisnis UMKM melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis digital. SIM memungkinkan pengelolaan data secara real-time, optimalisasi rantai pasok, dan pengambilan keputusan berbasis data. Namun, tingkat adopsi SIM masih rendah karena keterbatasan finansial, infrastruktur teknologi, dan kurangnya literasi digital. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang mencakup edukasi literasi digital, akses pembiayaan, serta kebijakan pendukung digitalisasi UMKM. Kajian literatur ini bertujuan untuk menganalisis penerapan SIM berbasis digital, mengidentifikasi tantangan, serta mengeksplorasi strategi yang dapat meningkatkan adopsi teknologi digital dalam UMKM. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pemangku kepentingan dalam mendukung transformasi digital UMKM guna meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis mereka.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Manajemen, Digitalisasi, UMKM, Teknologi, Efisiensi.*

Abstract

The implementation of digital-based Management Information Systems (MIS) in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) is becoming increasingly important in the era of globalization and technological advancement. MSMEs play a strategic role in the national economy but often face challenges such as limited access to capital, low digital literacy, and inadequate technology adoption in business management. Digitalization serves as a key solution to enhance the competitiveness and efficiency of MSMEs through the application of digital MIS. MIS enables real-time data management, supply chain optimization, and data-driven decision-making. However, the adoption rate of MIS remains low due to financial constraints, technological infrastructure limitations, and lack of digital literacy. Therefore, comprehensive strategies are needed, including digital literacy education, access to financing, and supportive policies for MSME digitalization. This literature review aims to analyze the implementation of digital MIS, identify challenges, and explore strategies to enhance the adoption of digital technology in MSMEs. The findings of this study are expected to provide recommendations for stakeholders in supporting MSME digital transformation to improve their competitiveness and business sustainability..

Keywords: *Management Information System, Digitalization, MSMEs, Technology, Efficiency.*

PENDAHULUAN

Penerapan sistem informasi manajemen (SIM) berbasis digital dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) semakin relevan di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi dan era globalisasi (Sudiantini et al., 2023). UMKM berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional, baik dalam menciptakan lapangan kerja maupun mendukung Produk Domestik Bruto (PDB) (Pedraza, 2021). Namun, di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, UMKM menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses modal, rendahnya literasi digital, dan

minimnya adopsi teknologi dalam manajemen operasional (Masnila et al., 2024). Kondisi ini menyebabkan pengelolaan sumber daya menjadi kurang optimal, efisiensi rendah, serta kesulitan dalam memperluas akses pasar.

Untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi, digitalisasi dalam pengelolaan UMKM menjadi kebutuhan yang mendesak. Salah satu solusi strategis adalah implementasi Sistem Informasi Manajemen berbasis digital. SIM memungkinkan pengelolaan data secara real-time, meningkatkan efisiensi rantai pasok, serta memperkuat pengambilan keputusan berbasis data (Dwitani & Widoyoko, 2024). Penerapan SIM ini mencakup aspek manajemen keuangan, persediaan, pemasaran digital, dan hubungan pelanggan. Selain itu, penggunaan teknologi seperti cloud computing, big data analytics, Internet of Things (IoT), dan kecerdasan buatan dapat membantu UMKM merespons permintaan pasar dengan lebih cepat, meningkatkan produktivitas, dan mengoptimalkan operasional bisnis mereka.

Meskipun banyak manfaat yang ditawarkan, adopsi SIM berbasis digital di kalangan UMKM masih tergolong rendah. Masnila (2024), menemukan bahwa kendala utama meliputi keterbatasan finansial, rendahnya pengetahuan digital, dan minimnya kesadaran akan pentingnya teknologi bagi keberlanjutan bisnis. Di sisi lain, kesenjangan infrastruktur teknologi informasi juga menjadi tantangan, terutama di wilayah pedesaan yang minim akses internet dan teknologi. Keterbatasan ini semakin memperparah hambatan digitalisasi UMKM, khususnya bagi mereka yang berada di sektor informal atau daerah terpencil.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, diperlukan strategi komprehensif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Beberapa strategi yang dapat diterapkan meliputi pelatihan literasi digital, penyediaan akses pembiayaan yang lebih terjangkau, pembangunan infrastruktur teknologi informasi, dan kolaborasi antara pemerintah dan sektor swasta. Pelatihan literasi digital bertujuan meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang teknologi dan penggunaannya dalam pengelolaan bisnis sehari-hari. Selain itu, akses pendanaan yang lebih mudah akan mendukung investasi teknologi, sementara infrastruktur digital yang merata dapat mempercepat konektivitas dan aksesibilitas di berbagai wilayah. Dalam hal ini, pemerintah dapat memberikan insentif berupa subsidi atau keringanan pajak, sedangkan sektor swasta berperan menyediakan solusi digital berbasis pasar yang ramah bagi UMKM.

Meskipun solusi tersebut menawarkan potensi besar, implementasinya juga menghadapi tantangan. Misalnya, partisipasi dalam pelatihan digital terkadang rendah karena keterbatasan waktu dan sumber daya UMKM. Selain itu, akses pendanaan belum merata dan tidak semua pelaku usaha memiliki kemampuan administratif yang cukup untuk mengakses program bantuan. Pembangunan infrastruktur teknologi informasi pun membutuhkan waktu dan koordinasi lintas sektoral agar dampaknya terasa luas. Oleh karena itu, solusi yang diusulkan perlu terus dievaluasi agar dapat memberikan hasil yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Manajemen berbasis digital di UMKM, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi tingkat adopsi, serta mengeksplorasi tantangan dan peluang yang ada. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan rekomendasi strategis bagi pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, akademisi, dan pelaku usaha dalam merumuskan kebijakan yang mendukung transformasi digital UMKM. Dengan sinergi yang kuat antara berbagai pihak, digitalisasi diharapkan dapat menjadi pendorong utama dalam meningkatkan keberlanjutan dan daya saing UMKM di era revolusi industri 4.0.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (literature review) untuk mengkaji berbagai penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis digital dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Studi literatur ini bertujuan untuk menganalisis tren, tantangan, manfaat, serta faktor pendukung dalam implementasi sistem informasi manajemen dalam UMKM.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari artikel jurnal ilmiah penelitian, dan publikasi resmi dari lembaga terkait yang relevan dengan topik penelitian. Kriteria pemilihan literatur didasarkan pada publikasi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yaitu mulai dari tahun 2020-2025 guna memastikan relevansi dan aktualitas informasi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode pencarian sistematis melalui database jurnal akademik seperti Google Scholar, ScienceDirect, Garuda, Semanitic Google Scholar dengan menggunakan kata kunci seperti "Sistem Informasi Manajemen dalam UMKM", "Digitalisasi UMKM", "Manajemen Berbasis Teknologi", dan "Transformasi Digital dalam UMKM".

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif-kualitatif, yang meliputi proses identifikasi, klasifikasi, dan sintesis. Identifikasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menyeleksi literatur yang relevan, kemudian hasil kajian dikelompokkan berdasarkan tema

utama seperti manfaat, tantangan, faktor pendukung, dan strategi penerapan. Selanjutnya, hasil analisis disusun dengan menghubungkan temuan dari berbagai sumber guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pencarian artikel melalui database yang diuraikan apda metode penelitian ditemukan sebanyak 9 artikel yang membahas terkait Penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital dalam UMKM. Untuk lebih rincinya hasil review dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Judul Artikel	Penulis	Tahun terbit	Hasil Review
1	The Use Of Digitalization Of Information In Developing Digital Marketing For Msmes	(Rachmawati, 2024)	2024	Artikel ini menekankan bahwa UMKM dapat memanfaatkan strategi pemasaran digital, termasuk sistem informasi manajemen, untuk meningkatkan visibilitas, memahami perilaku konsumen, dan mengoptimalkan upaya pemasaran, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan kinerja dan daya saing dalam ekosistem bisnis digital.
2	Digitalization of Marketing, Finance and Inventory Management in MSMEs "Sriti Gamplong"	(Audita Nuvriasari et al., 2024)	2024	Makalah ini membahas pengenalan sistem manajemen keuangan dan inventaris berbasis teknologi untuk UMKM "Sriti Gamplong," memanfaatkan alat-alat seperti Microsoft Excel dan aplikasi Smart Cashier untuk meningkatkan pelaporan keuangan dan kontrol inventaris, meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan.
3	Optimalisasi Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Digital	(Nurmansyah et al., 2023)	2023	Sistem informasi manajemen berbasis digital, seperti akuntansi cloud, meningkatkan pencatatan keuangan untuk UMKM, meningkatkan efisiensi dan akurasi. Pelatihan pemasaran digital dan manajemen operasional lebih lanjut mendukung UMKM dalam beradaptasi dengan perubahan pasar dan menjaga daya saing selama masa-masa sulit.
4	Digitalisasi Umkm: Implementasi Halaman Detail Produk Dan Manajemen Keuangan Digital Pada Umkm Di Bojonegoro	(Rosyidiana et al., 2023)	2023	Artikel ini membahas penerapan manajemen keuangan digital dan halaman detail produk di UMKM, meningkatkan evaluasi kinerja keuangan dan mengoptimalkan pemasaran digital, sehingga memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik dan memperluas jangkauan pasar bagi pemilik bisnis di Bojonegoro.
5	Digitalisasi Ekonomi UMKM Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Berkelanjutan di Masa Pandemi Covid-19	(Ristianti et al., 2023)	2023	Penerapan sistem informasi manajemen berbasis digital di UMKM meningkatkan promosi produk, manajemen keuangan, dan efisiensi operasional. Ini memungkinkan pemasaran yang efektif melalui e-commerce dan media sosial, memfasilitasi jangkauan pasar yang lebih luas

				dan meningkatkan keberlanjutan bisnis, terutama selama pandemi Covid-19.
6	The Effect of Digital Transformation On The Revitalization of Msmes In Pandemi Time With Digital Literacy As An Intervening Variable (Case Study of Micro Enterprises in the City of Bukittinggi)	(Puteri & Asyari, 2023)	2023	Studi ini menekankan bahwa penerapan transformasi digital, termasuk sistem informasi manajemen berbasis digital, meningkatkan revitalisasi UMKM dengan meningkatkan kinerja bisnis, memfasilitasi transaksi, dan memperluas akses pasar, terutama selama pandemi, ketika literasi digital memainkan peran mediasi yang penting.
7	Optimalisasi Pemberdayaan UMKM Tas Kulit Di Tanggulangin Berbasis Digital Marketing	(Candra & Hasan Ismail, 2023)	2023	Artikel ini menekankan bahwa UMKM harus bertransisi dari sistem konvensional ke sistem berbasis pemasaran digital, memanfaatkan pasar online dan media sosial untuk operasi bisnis yang efisien, sehingga menyoroti pentingnya sistem informasi manajemen berbasis digital dalam meningkatkan daya saing dan penjualan.
8	Digitalization Of Accounting Information Impact On Msmes' Profitability And Productivity	(. et al., 2020)	2020	Studi ini menyoroti bahwa digitalisasi sistem informasi akuntansi di UMKM meningkatkan profitabilitas melalui pembukuan sistematis dan proses transaksi yang efisien, meskipun tidak berdampak signifikan pada produktivitas. Implementasi yang efektif dapat meningkatkan kinerja keuangan dan pengambilan keputusan bagi manajer UMKM.
9	Upaya Pemanfaatan Digitalisasi Pemasaran Dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM Di Desa Dongko	(Dian Ayu Lestari et al., 2023)	2023	Makalah ini membahas pentingnya pemasaran digital untuk UMKM, menekankan perlunya pendekatan kreatif dan inovatif untuk meminimalkan biaya operasional dan meningkatkan daya saing, terutama melalui penggunaan platform digital seperti media sosial dan situs web untuk pemasaran yang efektif.

Berdasarkan hasil review artikel diatas pada era digital saat sekarang ini Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menghadapi tantangan dan peluang yang unik dalam menjalankan bisnis mereka. Perkembangan teknologi informasi telah membuka berbagai kemungkinan baru bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing, efisiensi, serta jangkauan pasar mereka. Dalam era digitalisasi ini, penerapan strategi pemasaran berbasis digital dan sistem informasi manajemen menjadi kunci utama dalam meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional UMKM. Artikel ini akan membahas berbagai aspek digitalisasi dalam UMKM, termasuk pemasaran digital, manajemen keuangan, serta penerapan sistem informasi manajemen berbasis teknologi untuk mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis kecil dan menengah.

Strategi Pemasaran Digital untuk UMKM

Pemasaran digital telah menjadi strategi utama bagi UMKM dalam meningkatkan visibilitas dan menjangkau pasar yang lebih luas. Pemanfaatan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan TikTok memungkinkan UMKM untuk membangun branding yang lebih kuat dan berinteraksi langsung dengan pelanggan. Selain itu, marketplace seperti Shopee, Tokopedia, dan Lazada memberikan akses bagi UMKM untuk memasarkan produk mereka secara lebih luas tanpa terbatas oleh lokasi geografis.

Dalam pemasaran digital, penggunaan strategi seperti Search Engine Optimization (SEO) dan iklan berbayar (Google Ads, Facebook Ads) juga membantu UMKM meningkatkan eksposur produk mereka. Dengan memahami perilaku konsumen melalui analisis data, UMKM dapat mengoptimalkan kampanye pemasaran mereka agar lebih efektif dalam menjangkau target pasar.

Penerapan Sistem Manajemen Keuangan dan Inventaris untuk UMKM

Salah satu tantangan utama bagi UMKM adalah pengelolaan keuangan dan inventaris yang kurang efisien. Penggunaan sistem berbasis teknologi seperti Microsoft Excel, aplikasi akuntansi digital, dan Smart Cash Management sangat membantu UMKM dalam mencatat keuangan secara lebih akurat serta mengelola stok barang secara optimal. Dengan sistem manajemen keuangan yang terintegrasi, UMKM dapat memantau arus kas, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan.

Sistem manajemen inventaris yang baik juga memungkinkan UMKM untuk menghindari kelebihan atau kekurangan stok yang dapat menghambat operasional bisnis. Beberapa aplikasi yang sering digunakan oleh UMKM antara lain Jurnal.id, Moka POS, dan BukuWarung. Dengan teknologi ini, pelaporan keuangan dapat dilakukan secara real-time, memudahkan pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat.

Digitalisasi Akuntansi untuk Efisiensi dan Akurasi Keuangan

Implementasi sistem akuntansi berbasis cloud memberikan keuntungan bagi UMKM dalam hal efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan. Dengan sistem ini, data keuangan dapat diakses dari mana saja, memungkinkan pemilik usaha untuk mengelola keuangan dengan lebih fleksibel. Keamanan data juga lebih terjamin karena sistem cloud memiliki fitur enkripsi dan backup otomatis.

Selain itu, dengan adanya digitalisasi akuntansi, UMKM dapat menghemat waktu dalam proses pencatatan transaksi, pengelolaan faktur, hingga pembuatan laporan keuangan. Dengan laporan keuangan yang lebih rapi dan terstruktur, pemilik UMKM dapat lebih mudah mengajukan pendanaan atau pinjaman usaha kepada lembaga keuangan.

Pengaruh Digitalisasi terhadap Promosi dan Operasional UMKM

Digitalisasi tidak hanya berdampak pada pencatatan keuangan, tetapi juga pada efisiensi promosi dan operasional UMKM. Dengan adanya sistem informasi manajemen berbasis digital, UMKM dapat mengotomatiskan berbagai aspek operasional, seperti pemesanan, pembayaran, dan pengiriman produk. Hal ini sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi waktu dan mengurangi biaya operasional.

Dalam hal promosi, pemanfaatan e-commerce dan media sosial memungkinkan UMKM untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas tanpa harus memiliki toko fisik. Digitalisasi ini juga mempermudah pengelolaan hubungan dengan pelanggan (Customer Relationship Management/CRM), sehingga UMKM dapat memberikan pelayanan yang lebih personal dan responsif terhadap kebutuhan pelanggan.

Transformasi Digital untuk Revitalisasi UMKM

Transformasi digital telah menjadi kunci dalam revitalisasi UMKM, terutama selama pandemi Covid-19 yang membatasi aktivitas bisnis secara langsung. Dengan adanya digitalisasi, UMKM dapat tetap menjalankan operasional bisnis mereka dengan lebih fleksibel. Sistem informasi manajemen berbasis digital memfasilitasi transaksi online, mempercepat proses pembayaran, serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan usaha.

Selain itu, literasi digital menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan transformasi ini. Pelaku UMKM perlu dibekali dengan keterampilan digital agar dapat memanfaatkan teknologi dengan optimal. Pelatihan dan pendampingan mengenai pemasaran digital, manajemen keuangan berbasis digital, serta penggunaan teknologi e-commerce sangat diperlukan agar UMKM dapat beradaptasi dengan perubahan pasar.

Pemasaran Digital dan Inovasi dalam Bisnis UMKM

Selain pemasaran konvensional, inovasi dalam pemasaran digital menjadi kunci sukses bagi UMKM di era digital. Kampanye pemasaran berbasis konten, seperti video promosi di media sosial, influencer marketing, dan strategi storytelling, membantu UMKM menarik lebih banyak pelanggan.

Selain itu, penggunaan chatbot dan otomatisasi layanan pelanggan membantu UMKM dalam meningkatkan interaksi dengan konsumen serta memberikan pelayanan yang lebih cepat dan efisien. Dengan inovasi digital, UMKM dapat menciptakan pengalaman belanja yang lebih menarik dan interaktif bagi pelanggan mereka.

SIMPULAN

Penerapan digitalisasi dan sistem informasi manajemen berbasis teknologi telah membawa perubahan positif bagi UMKM. Dengan adanya strategi pemasaran digital, akuntansi berbasis cloud, serta optimalisasi manajemen keuangan dan inventaris, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing mereka di pasar global. Selain itu, transformasi digital berperan penting dalam memperluas

jangkauan pasar serta mendukung keberlanjutan bisnis di tengah perubahan zaman yang semakin pesat. Oleh karena itu, transisi dari sistem konvensional ke digital menjadi suatu keharusan bagi UMKM agar tetap kompetitif dan berkembang dalam perekonomian digital yang semakin dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- . M., -, W., & Zahrah Buyong, S. (2020). Digitalization Of Accounting Information Impact On Msmes' Profitability And Productivity. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 5(2), 867. <https://doi.org/10.31093/jraba.v5i2.233>
- Audita Nuvriasari, Bhakti, L., Fadhila, A. N., Asmarani, W. P., Pramudian, A. F., & Raihan, M. (2024). Digitalization Of Marketing, Finance And Inventory Management In Msmes "Sriti Gamplong." *Asian Journal Of Community Services*, 3(3), 305–316. <https://doi.org/10.55927/ajcs.v3i3.8455>
- Candra, A. S. I. C., & Hasan Ismail. (2023). Optimalisasi Pemberdayaan Umkm Tas Kulit Di Tanggulangin Berbasis Digital Marketing. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 20(1), 126–139. <https://doi.org/10.59050/jian.v20i1.198>
- Dian Ayu Lestari, Jihan Amira Nurcahyo, Pahala Raja Pangindoan Simanullang, & Wiwin Yulianingsih. (2023). Upaya Pemanfaatan Digitalisasi Pemasaran Dalam Meningkatkan Daya Saing Umkm Di Desa Dongko. *Aladalah: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 1(2), 122–132. <https://doi.org/10.59246/aladalah.v1i2.167>
- Dwitani, N. A., & Widoyoko, E. P. (2024). The Use Of Social Media As A Means Of Marketing By Msmes In The Era Of Digitalization. *Income: Innovation Of Economics And Management*, 3(1), 31–35. <https://doi.org/10.32764/income.v3i1.5019>
- Masnila, N., Febriantoko, J., Mayasari, R., & Ariyanti, I. (2024). Unlocking Economic Landscape: Understanding The Dynamics Of Financial Challenges, Business Traits, Financial Resources, Growth Phases, Financial Accessibility, And Msme Performance. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 317–339. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v7i1.749>
- Nurmansyah, A. A. H., Siddha, A., Soebagyo, A., & Rachmat, A. N. (2023). Optimalisasi Manajemen Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Berbasis Digital. *Jurnal Abdimas Peradaban*, 4(1), 7–13. <https://doi.org/10.54783/ap.v4i1.17>
- Pedraza, J. M. (2021). The Micro, Small, And Medium-Sized Enterprises And Its Role In The Economic Development Of A Country. *Business And Management Research*, 10(1), 33. <https://doi.org/10.5430/bmr.v10n1p33>
- Puteri, D. A., & Asyari, A. (2023). The Effect Of Digital Transformation On The Revitalization Of Msmes In Pandemi Time With Digital Literacy As An Intervening Variable (Case Study Of Micro Enterprises In The City Of Bukittinggi). *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 8(2), 217–238. <https://doi.org/10.36908/isbank.v8i2.695>
- Rachmawati, M. (2024). The Use Of Digitalization Of Information In Developing Digital Marketing For Msmes. *Edusight International Journal Of Multidisciplinary Studies*, 1(1). <https://doi.org/10.69726/eijoms.v1i1.8>
- Ristianti, N. S., Bashit, N., Martono, K. T., & Ulfiana, D. (2023). Digitalisasi Ekonomi Umkm Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Berkelanjutan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Surya Masyarakat*, 5(2), 137. <https://doi.org/10.26714/jsm.5.2.2023.137-150>
- Rosydiana, R. N., Ervianty, R. M., Firmandani, W., Linduwati, M., & Margaretha, C. C. (2023). Digitalization Of Msmes: Implementation Of Product Detail Pages And Digital Financial Management On Msmes In Bojonegoro. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal Of Public Services)*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.20473/jlm.v7i1.2023.1-12>
- Sudiantini, D., Adelia, L., Prastiwi, L., Br Kembaren, L., & Dwi Saiful Qhozi, M. (2023). Manajemen Pemasaran Kewirausahaan Melalui E-Commerce Untuk Meningkatkan Sebuah Kinerja Umkm. *Sinomika Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(6), 1641–1650. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i6.902>